

Cegah Demam Rematik dengan Profilaksis Sekunder

Pasien dengan **riwayat DRA** berisiko kambuh bila terpapar **kuman SBGA**, sehingga perlu antibiotik berkala (profilaksis sekunder).



Jenis Antibiotik yang Digunakan

Jenis Antibiotik	Keterangan
Benzathine G Penicillin (Injeksi)	3-4 minggu
Phenoxymethylpenicillin (Oral)	2x sehari
Eritromisin (Oral)	Jika alergi pensilin



Durasi Pemberian

- Selama 5–10 tahun setelah serangan DRA terakhir.
- Sampai usia tertentu, seperti 18, 21, atau bahkan 40 tahun.
- Seumur hidup, untuk pasien dengan kerusakan katup jantung berat atau yang pernah menjalani operasi katup jantung.

Mengapa Penting?

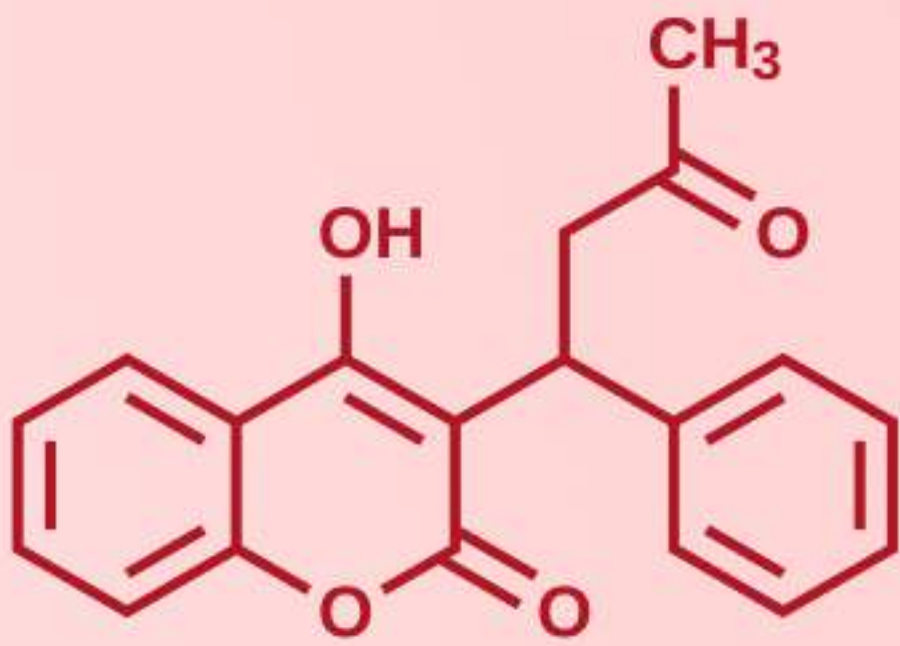
- Mencegah kekambuhan demam rematik.
- Melindungi katup jantung dari kerusakan lebih lanjut.
- Mengurangi risiko komplikasi serius seperti gagal jantung dan stroke.



Profilaksis sekunder merupakan bagian penting dari perawatan jangka panjang pasien PJR. Kepatuhan terhadap jadwal pemberian antibiotik sangat menentukan keberhasilan pengobatan.

Penggunaan Warfarin pada PJR

Pada pasien PJR, antikoagulan penting untuk mencegah bekuan darah pada kondisi berisiko.



Kapan diberikan?

- Mengalami gangguan irama jantung, khususnya fibrilasi atrium
- Setelah menjalani penggantian katup jantung, terutama jika menggunakan katup mekanik

Tujuan diberikan

- Mencegah terbentuknya bekuan darah di dalam jantung
- Menurunkan risiko stroke akibat lepasnya bekuan darah ke otak
- Mencegah komplikasi serius yang mengancam jiwa

Jenis Antikoagulan & Pemantauan

Merupakan antikoagulan oral yang menghambat pembentukan faktor pembekuan darah

Efektivitas warfarin dinilai melalui pemeriksaan laboratoriu INR (*International Normalized Ratio*)

Pemeriksaan INR dilakukan secara berkala, dan dosis warfarin disesuaikan berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut untuk memastikan efektivitas dan mencegah risiko pendarahan

